

Abstrak

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, seringkali pajak menjadi hal menakutkan bagi pelaku UMKM. Banyak peneliti yang melakukan penelitian tentang kepatuhan wajib pajak, namun kebanyakan penelitian dilakukan terhadap wajib pajak badan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi dan kesadaran membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di kota Yogyakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM di kota Yogyakarta. Berdasarkan data dari Disperindagkoptan tahun 2011 tercatat ada 4.545 UMKM yang bergerak di sentra industri. Tidak semua pelaku UMKM menjadi objek dalam penelitian ini karena jumlahnya sangat besar dan guna efisiensi waktu dan biaya, maka dilakukan pengambilan sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 98 responden. Metode pengumpulan data primer yang dipakai adalah dengan metode angket (kuesioner). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Sedangkan, variabel kesadaran membayar pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di kota Yogyakarta.

Kata kunci : kepatuhan wajib pajak, pemahaman akuntansi, kesadaran membayar pajak